

**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN LINGKUNGAN
KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA
SMAN 3 PADANG PANJANG**

SKRIPSI

*Diajukan Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Ekonomi (S.Pd) pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh:

NITRA REVALINA
NIM 84765/2007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRAK

Nitra Revalina (84765/2007) Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMAN 3 Padang Panjang. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang. 2012.

**Pembimbing 1. Dr. H. Idris, M.Si
2. Rino, S.Pd, M.Pd**

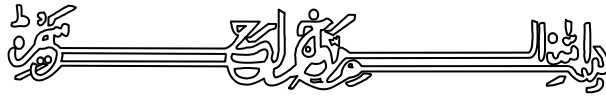
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh lingkungan keluarga terhadap kemandirian belajar siswa SMAN 3 Padang Panjang, (2) Pengaruh kemandirian belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMAN 3 Padang Panjang.

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif dan kausalitas. Populasi penelitian ini adalah siswa SMAN 3 Padang Panjang yang belajar mata pelajaran ekonomi yang berjumlah sebanyak 143 orang. Untuk menentukan ukuran sampel digunakan rumus *Slovin*, sedangkan teknik pengambilan sampel dilakukan secara *Proportional Random Sampling* dan diperoleh total sampel sebanyak 59 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Sebelum digunakan untuk memperoleh data, angket diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis jalur (*Path analysis*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap kemandirian belajar siswa SMAN 3 Padang Panjang dengan tingkat signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$ (2) kemandirian belajar dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMAN 3 Padang Panjang dengan tingkat signifikansi kemandirian belajar = 0,000, lingkungan keluarga = $0,040 < \alpha = 0,05$.

Berdasarkan penelitian ini maka disaran kepada orang tua siswa agar dapat memberi arahan kepada anak dalam bertindak serta mendorong dan memberikan semangat anak untuk belajar mandiri sehingga anak memiliki kemandirian belajar yang tinggi. Kepada siswa disarankan agar meningkatkan kemandirian belajarnya dengan berusaha membangkitkan keberanian dan semangat, berusaha memahami materi dengan memperbanyak sumber bacaan dan mempelajari materi di luar jam pelajaran. Serta kepada pihak sekolah disarankan untuk mendorong siswa untuk meningkatkan kemandirian belajarnya serta menjalin komunikasi dengan orang tua siswa untuk memantau pendidikan siswa. Hal ini untuk memaksimalkan lagi hasil belajar ekonomi siswa SMAN 3 Padang Panjang.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahiwabarakatuh

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan ke-hadirat Allah SWT pencipta alam yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa SMAN 3 Padang Panjang**”. Shalawat dan salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil, secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. H. Idris, M. Si selaku Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Rino, S. Pd, M. Pd selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Armida. S, M. Si dan Bapak Rino, S. Pd, M. Pd selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi.

4. Bapak Drs.Auzar Luky, Bapak Drs. H. Syamwil, M.Pd dan Bapak Drs.Zulfahmi Dip. IT selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Periode Sebelumnya.
5. Ibu Dessi Susanti, S. Pd dan Bapak Drs.Zulfahmi Dip. IT sebagai Tim Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan saran perbaikan demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis selama kuliah di Fakultas Ekonomi.
7. Bapak/Ibu Karyawan Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan administrasi dan bantuan kepada penulis dengan penuh keramahan.
8. Bapak Supan Weri Mandar sebagai Staf Tata Usaha Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan pelayanan administrasi dan bantuan kepada penulis dengan penuh keramahan.
9. Bapak Kepala, Majelis Guru, Staf Tata Usaha dan siswa-siswa SMA Negeri 3 Padang Panjang yang telah memberikan izin selama penelitian.
10. Yang teristimewa buat Orang tua, kakak, adik dan keluarga tercinta yang telah memberikan dorongan, semangat, do'a dan pengorbanan materi dan non materi sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
11. Sahabat dan rekan-rekan senasib yang sama-sama menimba ilmu pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang serta semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga segala bimbingan dan dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari ALLAH SWT, Amin.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari penulis, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang sifatnya membangun kesempurnaan skripsi ini. Atas kritik dan sarannya penulis ucapkan terima kasih. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Padang, 5 Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|-------------|
| ABSTRAK..... | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | v |
| DAFTAR TABEL..... | vii |
| DAFTAR GAMBAR..... | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | ix |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 7 |
| C. Pembatasan Masalah | 7 |
| D. Perumusan Masalah | 7 |
| E. Tujuan penelitian..... | 8 |
| F. Manfaat Penelitian | 8 |
| BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS | |
| A. Kajian Teori | 9 |
| 1. Hasil Belajar..... | 9 |
| 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar | 12 |
| 3. Kemandirian Belajar | 16 |
| a. Pengertian Kemandirian Belajar | 16 |
| b. Indikator Kemandirian Belajar | 17 |
| 4. Lingkungan Keluarga | 20 |
| a. Pengertian Lingkungan Keluarga | 20 |
| b. Faktor-faktor Keluarga | 21 |
| B. Kaitan antara Kemandirian Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Hasil Belajar..... | 26 |
| C. Penelitian yang Relevan..... | 27 |
| D. Kerangka Konseptual | 28 |
| E. Hipotesis..... | 30 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Jenis Penelitian..... | 31 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 31 |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian | 31 |
| D. Variabel dan Data Penelitian..... | 33 |
| E. Jenis dan Sumber Data | 34 |
| F. Defenisi Operasional | 34 |
| G. Instrumen Penelitian..... | 35 |
| H. Uji Coba Instrumen | 37 |
| I. Teknik Pengumpulan Data..... | 39 |
| J. Teknik Analisis Data..... | 40 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---------------------------|----|
| A. Temuan | 50 |
| B. Hasil Penelitian | 52 |
| C. Uji Asumsi Klasik..... | 60 |
| D. Uji Model | 62 |
| E. Analisis Jalur..... | 62 |
| F. Uji Hipotesis | 68 |
| G. Pembahasan..... | 69 |

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

| | |
|-------------------|----|
| A. Simpulan | 74 |
| B. Saran..... | 74 |

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel

Halaman

| | |
|---|----|
| 1. Nilai Rata-Rata Kelas Semester 2 Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 3 Padang Panjang | 3 |
| 2. Populasi Penelitian | 32 |
| 3. Kisi-kisi Instrumen..... | 36 |
| 4. Skala Penskroan | 37 |
| 5. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar (Y) Siswa SMAN 3 Padang Panjang..... | 53 |
| 6. Ditribusi Frekuensi Variabel Kemandirian Belajar (X_1)..... | 55 |
| 7. Perbandingan Tingkat Ketercapaian Masing-Masing Indikator Variabel Kemandirian Belajar..... | 57 |
| 8. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga (X_2) | 58 |
| 9. Perbandingan Tingkat Ketercapaian Masing-Masing Indikator Variabel Lingkungan Keluarga..... | 60 |
| 10. Hasil Uji Normalitas | 60 |
| 11. Hasil Uji Homogenitas | 61 |
| 12. Hasil Varian Variabel Kemandirian Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi | 62 |
| 13. Koefisien Jalur Variabel Lingkungan Keluarga Terhadap Kemandirian Belajar | 63 |
| 14. Koefisien Jalur Variabel Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi | 65 |
| 15. Rekapitulasi Pengaruh Variabel Penyebab terhadap Variabel Akibat | 68 |

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Halaman

| | |
|--|----|
| 1. Kerangka Konseptual | 29 |
| 2. Pengaruh variabel X_1 dan X_2 , terhadap Y | 45 |
| 3. Struktur pengaruh variabel lingkungan keluarga terhadap kemandirian belajar | 45 |
| 4. Struktur pengaruh variabel kemandirian belajar, lingkungan keluarga terhadap hasil belajar | 46 |
| 5. Sub Struktur I | 64 |
| 6. Hasil Analisis Sub Struktur 2 | 66 |
| 7. Hasil Akhir Analisis Jalur | 73 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Halaman

| | |
|---|-----|
| 1. Angket Penelitian | 80 |
| 2. Tabulasi Angket Uji Coba..... | 85 |
| 3. Uji Validitas dan Reabilitas | 87 |
| 4. Tabulasi Angket Penelitian | 89 |
| 5. Hasil Analisis Data..... | 95 |
| 6. Distribusi Frekuensi Variabel | 99 |
| 7. Tabel Frekuensi Variabel | 108 |
| 8. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ekonomi UNP | 110 |
| 9. Surat Izin Penelitian dari Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Kota Padang Panjang | 111 |
| 10. Surat Telah Melaksanakan Penelitian dari SMAN 3 Padang Panjang..... | 112 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pendidikan merupakan wadah melahirkan manusia-manusia handal dan potensial, siap menghadapi tantangan dan mampu mencari solusi dari permasalahan yang ada pada saat sekarang. Hal ini sesuai dengan fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional yang tertera dalam Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang menyatakan :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sesuai dengan tujuan pendidikan diharapkan peserta didik dapat mengembangkan potensinya agar menjadi manusia yang lebih baik lagi. Namun kenyataan yang penulis peroleh dari hasil observasi di lapangan yaitu pada SMA Negeri 3 Padang Panjang banyak penulis temui peserta didik yang tidak mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya. Bahkan beberapa dari mereka tidak tahu potensi yang terpendam di dalam diri mereka sehingga tidak pernah tergali.

Hal ini disebabkan karena rendahnya kemandirian dalam belajar yang dimiliki peserta didik. Para peserta didik hanya menunggu arahan dari guru dalam belajar. Para peserta didik tidak punya inisiatif untuk belajar mandiri agar mereka dapat belajar sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Jika hanya

mengandalkan arahan dari guru maka peserta didik tidak akan bisa memenuhi kebutuhan individualnya karena guru hanya memberikan materi secara garis besar tanpa memandang perbedaan mendasar tiap-tiap peserta didik.

Prasasti (2004:2) mengemukakan bahwa kemandirian adalah kemampuan untuk melakukan kegiatan atau tugas sehari-hari atau dengan sedikit bimbingan sesuai dengan tahapan perkembangan dan kapasitasnya. Sangatlah penting bagi siswa untuk mampu mandiri dalam belajar, tidak lagi menunggu arahan orang tua atau guru untuk belajar tapi bisa belajar sendiri dengan kesadaran yang timbul dari dalam diri. Jika siswa terus bergantung pada orang lain maka di sisi lain akan timbul masalah kemandirian dalam belajar.

Siswa hendaknya merasa bahwa belajar adalah kebutuhan diri sendiri dan berguna untuk meraih kesuksesan di masa depan. Siswa juga diharapkan mampu menggali lebih banyak ilmu pengetahuan secara mandiri tidak hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru di depan kelas. Sehubungan dengan itu Haris Mujiman (2005: 1) yang dikutip Sunarto (2008) bahwa belajar mandiri adalah kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh niat atau motif untuk menguasai suatu kompetensi guna mengatasi suatu masalah, dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang dimiliki. Penetapan kompetensi sebagai tujuan belajar, dan cara pencapaiannya baik penetapan waktu belajar, tempat belajar, irama belajar, tempo belajar, cara belajar, maupun evaluasi belajar dilakukan oleh siswa sendiri.

Di sisi lain keluarga juga menjadi faktor utama dalam menentukan keberhasilan pendidikan peserta didik. Sikap dan kepedulian orang tua terhadap pendidikan anaknya sangatlah penting. Tanpa dukungan dari keluarga terutama orang tua mustahil anak akan dapat memperoleh keberhasilan dalam pendidikannya. Menurut Abu Ahmadi (1991:167) menyebutkan “keluarga adalah kelompok sosial kecil yang umumnya terdiri atas ayah, ibu, dan anak yang mempunyai hubungan sosial relatif tetap dan didasarkan atas ikatan darah, perkawinan dan atau adopsi”.

Adanya kemandirian belajar dan peranan lingkungan keluarga maka siswa akan dapat memperoleh hasil belajar yang optimal. Hasil belajar siswa biasanya dilambangkan dengan angka. Tinggi rendahnya hasil belajar yang diperoleh ditentukan oleh angka yang diperoleh siswa pada saat dilakukan pengujian. Berikut ini penulis sajikan data hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri 3 Padang Panjang tahun ajaran 2010/2011.

Tabel 1
Nilai Rata-Rata Kelas Semester 2
Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 3 Padang Panjang

| No | Kelas | Jumlah Siswa | Nilai rata-rata rapor | Ketuntasan | | Persentase Ketuntasan Kelas | Ketuntasan Kelas |
|----|----------|--------------|-----------------------|-------------------|-------------------------|-----------------------------|------------------|
| | | | | Siswa yang tuntas | Siswa yang tidak tuntas | | |
| 1 | XI-IS-1 | 26 | 73,38 | 16 | 10 | 61,54 | Tidak Tuntas |
| 2 | XI-IS-2 | 27 | 74,67 | 21 | 6 | 77,78 | Tuntas |
| 3 | XI-IS-3 | 26 | 74,46 | 19 | 7 | 73,08 | Tidak Tuntas |
| 4 | XII-IS-1 | 32 | 78,81 | 22 | 10 | 68,75 | Tidak Tuntas |
| 5 | XII-IS-2 | 32 | 78,03 | 24 | 8 | 75,00 | Tuntas |

Sumber: Guru mata pelajaran Ekonomi SMA Negeri 3 Padang Panjang

Tabel di atas memperlihatkan rata-rata nilai rapor semester 2 siswa SMA Negeri 3 Padang Panjang tahun ajaran 2010/2011. Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) menyatakan bahwa suatu kelas dikatakan tuntas jika persentase ketuntasan kelasnya minimal 75%. Data di atas memperlihatkan bahwa hanya dua dari lima kelas yang memenuhi standar ketuntasan kelas. Sedangkan tiga kelas lainnya masih belum mencapai standar ketuntasan kelas. Hal ini memperlihatkan bahwa sebagian siswa SMA Negeri 3 Padang Panjang masih belum bisa memenuhi standar ketuntasan kelas.

Penulis menduga faktor yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar siswa tersebut adalah karena siswa tidak menumbuhkan kemandirian belajar dan motivasi dalam belajar. Selain itu kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan peserta didik juga menyebabkan peserta didik menjadi kurang bersemangat mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan penulis di SMA Negeri 3 Padang Panjang terlihat bahwa kemandirian belajar dan peran lingkungan keluarga siswa perlu ditingkatkan. Fenomena yang terjadi di lapangan masih ditemui siswa yang mencontek ketika ulangan, siswa sering terlambat masuk ke kelas saat pergantian jam pelajaran, tidak mempunyai perlengkapan belajar yang lengkap, dan siswa hanya mencatat jika disuruh oleh guru saja. Hal ini membuktikan bahwa kemandirian belajar siswa masih rendah.

Selain itu, ketika mengerjakan tugas kebanyakan siswa hanya menyalin tugas temannya sehingga pada saat ujian siswa mengalami kesulitan menjawab soal-soal karena tidak terbiasa belajar mandiri. Siswa terbiasa

mengharapkan tugas temannya untuk disalin sehingga malas untuk mengulang pelajaran di rumah secara mandiri. Jika kebiasaan tersebut terus dilakukan, maka tidak akan ada sikap mandiri yang tumbuh di dalam diri siswa. Hal ini akan mempersulit siswa di perguruan tinggi maupun dalam pekerjaan yang menuntut kemandirian. Siswa harus dibiasakan mengerjakan tugasnya sendiri tanpa harus menyalin tugas temannya. Sikap mandiri juga bisa meningkatkan hasrat untuk bersaing sehingga siswa lebih bergairah dalam belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar.

Kemandirian belajar memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa. Hal ini berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Febria Darma (2010) bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar dan fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi akademis mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang. Sumbangan secara bersama-sama dari variabel ini adalah sebesar 48,3%. Jadi, terlihat bahwa kemandirian belajar siswa perlu ditingkatkan agar hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

Perhatian orang tua terhadap perkembangan hasil belajar anak di sekolah juga kurang optimal. Hendaknya orang tua memperhatikan cara belajar anak-anak di rumah. Memantau anak-anak agar mengulang pelajaran di rumah dan mengerjakan tugas rumah secara baik. Banyak dari orang tua siswa yang tidak memantau dengan baik kemajuan pendidikan anak-anaknya di sekolah. Padahal sebaiknya orang tua dan sekolah bekerja sama untuk kemajuan pendidikan para peserta didik.

Peran orang tua dalam pendidikan anak-anak sangatlah penting. Guru di sekolah hanya mengajar dan mendidik siswa selama 8 jam saja sedangkan sisanya adalah waktu bersama keluarga. Orang tua harus bisa menciptakan suasana rumah yang kondusif agar anak dapat belajar dengan baik. Orang tua juga harus memperhatikan keperluan sekolah anak agar anak dapat mengikuti pelajaran dengan baik.

Selain itu lingkungan keluarga yang baik juga dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemandirian belajarnya. Didikan yang baik dari orang tua, seperti membiasakan anak untuk mandiri dan disiplin dapat mempermudah anak untuk mandiri dalam belajar. Kebiasaan mandiri yang ditanamkan di rumah oleh orang tua akan sangat membantu anak dalam memperoleh hasil belajar yang baik. Pemenuhan fasilitas belajar anak oleh orang tua juga akan menunjang proses anak untuk mandiri dalam belajar. Adanya kemandirian belajar dan peran lingkungan keluarga yang tinggi diharapkan siswa dapat memperoleh hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merasa perlu untuk meneliti lebih lanjut mengenai pentingnya kemandirian belajar dan lingkungan keluarga. Untuk itu, penulis tertarik mengungkapkannya dalam bentuk proposal penelitian dengan judul **"Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi di SMA Negeri 3 Padang panjang"**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah:

1. Hasil belajar ekonomi siswa yang kurang optimal.
2. Siswa sering terlambat masuk ke kelas saat pergantian jam pelajaran.
3. Kurangnya motivasi belajar mandiri dalam diri peserta didik.
4. Kurangnya kemauan untuk belajar secara mandiri dalam diri siswa.
5. Kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan anaknya.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam suatu penelitian sangat penting, Hal ini dikarenakan agar masalah yang diteliti menjadi lebih terarah, sehingga kesalahan yang terjadi dapat diminimalisasi. Penelitian yang dilakukan hanya membahas pengaruh kemandirian belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar Ekonomi di SMA Negeri 3 Padang Panjang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Sejauhmana lingkungan keluarga memberikan pengaruh terhadap kemandirian belajar ekonomi siswa di SMAN 3 Padang Panjang?

2. Seauhmana kemandirian belajar dan lingkungan keluarga memberikan pengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa di SMAN 3 Padang Panjang?

E. Tujuan Penelitian

Melakukan penelitian perlu adanya tujuan agar penelitian tersebut lebih terarah. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk menganalisis :

1. Pengaruh lingkungan keluarga siswa terhadap kemandirian belajar siswa di SMAN 3 Padang Panjang.
2. Pengaruh kemandirian belajar dan lingkungan keluarga siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa di SMAN 3 Padang Panjang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk memenuhi salah satu syarat bagi penulis dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Bagi ilmu pengetahuan, sebagai sumbangan ilmiah dalam bidang pendidikan ekonomi dan dapat dijadikan acuan bagi penelitian ilmu terkait selanjutnya.
3. Sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik.
4. Peneliti lain yang berminat untuk mengembangkannya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh kemandirian belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMAN 3 Padang Panjang. Berdasarkan hasil penelitian ini dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap kemandirian belajar siswa SMAN 3 Padang Panjang. Hal ini mengartikan bahwa semakin baik lingkungan keluarga siswa maka kemandirian belajar siswa.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMAN 3 Padang Panjang. Hal ini mengartikan bahwa semakin tinggi kemandirian belajar siswa dan semakin baik lingkungan keluarga siswa, maka hasil belajar ekonomi siswa SMAN 3 Padang Panjang akan semakin baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah penulis uraikan, maka untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa SMAN 3 Padang Panjang menjadi lebih baik untuk masa yang akan datang penulis menyarankan :

1. Kepada siswa SMAN 3 Padang Panjang diharapkan untuk dapat meningkatkan hasil belajar dengan cara meningkatkan kemandirian dalam

belajar dengan berusaha membangkitkan keberanian dan semangat, berusaha memahami materi dengan memperbanyak sumber bacaan dan mempelajari materi di luar jam pelajaran, memanfaatkan berbagai sumber belajar, mengembangkan kemampuan yang dimiliki, dan meningkatkan kedisiplinan dalam belajar. Siswa diharapkan tidak hanya sekedar duduk dan mendengarkan penjelasan guru tapi juga belajar dengan sungguh-sungguh agar materi yang diberikan guru dapat terserap dengan baik.

2. Bagi orang tua sebagai panutan anak di rumah hendaknya lebih memperhatikan perkembangan pendidikan anak. Orang tua diharapkan dapat memberi arahan kepada anak untuk belajar secara mandiri. Orang tua juga diharapkan untuk selalu memberikan dorongan dan semangat kepada anak untuk belajar. Selain itu hendaknya orang tua selalu mengontrol kondisi dan kebutuhan anak dalam belajar sehingga hasil belajar ekonomi siswa menjadi lebih baik. Dengan adanya perhatian dan semangat dari orang tua dapat membuat anak lebih giat dalam belajar yang nantinya akan berdampak positif terhadap hasil belajar anak.
3. Guru sebagai tenaga pendidik diharapkan untuk mendorong siswa untuk meningkatkan kemandirian belajarnya. Guru sebagai fasilitator siswa berperan besar dalam menciptakan suasana kelas yang aktif sehingga siswa tidak hanya menunggu ilmu dari guru tapi juga mampu untuk memanfaatkan berbagai sumber untuk menambah pengetahuannya.
4. Bagi pihak sekolah diharapkan untuk melengkapi fasilitas sekolah guna menunjang proses pembelajaran. Selain itu hendaknya pihak sekolah

melaksanakan pertemuan yang lebih intensif dengan orang tua murid guna memberikan informasi kepada wali murid tentang perkembangan siswa di sekolah. Sekolah diharapkan dapat bekerja sama dengan wali murid untuk mendorong siswa belajar lebih giat lagi agar hasil belajar siswa dapat menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, dan Nur Uhbiyati. 1991. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darma, Febria. 2010. Pengaruh Kemandirian Belajar dan Fasilitas Belajar di Rumah terhadap Prestasi Akademis Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Skripsi* (tidak dipublikasikan). Padang: UNP.
- Djaafar, Tengku Zahara. 2001. *Kontribusi Strategi Pembelajaran terhadap Hasil Belajar*. Jakarta: Depdiknas.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito
- _____. 2001. *Proses Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Idris. 2008. *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif Dengan Program SPSS*. Padang: FE UNP
- Irawan, Prasetyo. 2000. *Logika dan Prosedur Penelitian*. Jakarta : STIA-LAN.
- Irianto, Agus. 2004. *Statistik Kosep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana.
- Kartono. Kartini. 1990. *Peranan Keluarga Berencana Memandu Anak*. Jakarta: CV Rajawali
- Mutadin, Z. 2002. *Kemandirian Sebagai Kebutuhan Psikologi Pada Remaja*. (www.e.psikologi.co.id. Diakses 13 Februari 2011)
- Nirwana, Herman, Zumirna, Hasanuddin, Neviyarni. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Padang: Fakultas Ilmu Pendidikan.
- Prasasti, S. 2004. *101 Cara Membina Kemandirian & Tanggungjawab Anak*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Prayitno. 1989. *Pengantar Psikologi Pendidikan Padang*. Proyek MPPTI. IKIP.
- _____. 2007. *Peningkatan Potensi Mahasiswa*. Padang: UNP Press.